

Ian di dalam film animasi pendek Ian<sup>5</sup>? Penelitian ini akan difokuskan pada *environment* yang ada di dalam film animasi pendek Ian<sup>5</sup> yaitu kamar Ian dan lab kerja Pak Man. Pembahasan mencakup warna, material, dan tata letak dari *set* lab dan kamar Ian.

## 1.2 TUJUAN PENCIPTAAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk merancang *environment* untuk mendukung penggambaran *3-dimensional character* antara Pak Man dan Ian di dalam film animasi pendek Ian<sup>5</sup>.

## 2. LANDASAN PENCIPTAAN

### 2.1 *Environment*

Menurut Prabowo dan Irwan, di dalam film animasi *environment* adalah hal yang sangat penting karena *environment* dapat membuat cerita menjadi lebih hidup (Nispayadi et al., 2021). Tidak hanya itu, *environment* juga menjadi tempat untuk karakter berinteraksi dengan karakter lainnya atau dengan *environment* itu sendiri. Di dalam bukunya *Film Art: An Introduction* Bordwell mengatakan bahwa *environment* tidak hanya menjadi latar tempat melainkan *environment* dapat memberikan sesuatu yang lebih untuk film animasi. Contohnya seperti membuat penonton menjadi lebih memperhatikan film, membuat kesan lebih dramatis, atau bahkan bisa menjadi “tokoh” utama di dalam film animasi (Bordwell et al., 2020).

Menurut (Mestre, 2024) ada beberapa konsep utama dalam perancangan *environment*:

- 1. *Environment* Sebagai Cerita:** *Environment* harus menjadi aspek yang mendukung narasi. *Environment* dapat menambahkan mood, konflik, atau pengembangan karakter di dalam film animasi.
- 2. Perspektif dan Komposisi:** Perspektif dan komposisi sangat diperlukan saat membuat *environment* supaya memiliki kedalaman ruang.
- 3. Lighting:** *Lighting* memegang peran penting untuk menciptakan suasana yang diingkan.

- 4. Karakteristik:** Memberikan karakteristik kepada *environment* akan membuat *environment* terlihat lebih nyata.

## 2.2 Warna

Warna di dalam film animasi memiliki peran yang sangat penting. Definisi dari warna itu sendiri adalah hasil dari penglihatan visual manusia yang diakibatkan oleh stimulus dari otak (Martadireja & Hafizah, 2025). Di dalam film, warna tidak hanya menjadi suatu aspek visual melainkan suatu hal yang penting karena dapat membangkitkan emosi (Achmadi & Ihwanny, 2023).

Di dalam buku *Color Psychology Made Simple: A Reference Guide to the Meanings and Uses of Colors for Branding, Marketing, Graphic Design & Art Projects* yang ditulis oleh Sans (2023) mengatakan bahwa setiap warna memiliki artinya masing-masing:

- 1. Merah:** Warna merah memiliki makna seperti energi, berani, bergairah. Selain dari itu warna merah juga bisa diartikan sebagai tanda bahaya.
- 2. Biru:** Warna biru dapat melambangkan ketenangan atau kepercayaan, namun warna biru juga bisa diartikan sebagai kesedihan atau kesepian.
- 3. Kuning:** Warna kuning dapat melambangkan kebahagiaan dan kehangatan.
- 4. Oranye:** Warna oranye memiliki makna kreativitas dan antusiasme.
- 5. Hijau:** Warna hijau dapat melambangkan keseimbangan alam, pertumbuhan dan kesehatan.
- 6. Hitam:** Warna hitam dapat memberikan kesan elegan, misteri, atau profesionalisme.
- 7. Putih:** Warna putih dapat melambangkan kesucian, kebersihan, atau kebaikan.

## 2.3 Material

Menurut Salci, material adalah salah satu komponen di dalam desain interior yang dapat menentukan karakter, suasana, dan estetika dari suatu ruangan (Stefania & Purnomo, 2024). Diperlukan beberapa pertimbangan yang dilakukan untuk

memilih jenis material apa yang akan digunakan di dalam perancangan interior (Kerdiati & Darmastuti, 2023).

Dilansir dari website Universitas Esa Unggul (2024) ada berbagai jenis material yang sering digunakan dalam desain interior, dan setiap material memiliki kegunaanya sendiri:

- 1. Kayu:** Dikatakan bahwa kayu merupakan salah satu material yang sangat popular untuk digunakan di dalam desain interior. Penggunaan material kayu dapat memberikan kesan yang hangat dan juga alami.
- 2. Logam:** *Stainless steel*, tembaga, atau alumunium merupakan jenis-jenis logam yang sering kali ditemukan dalam desain interior. Jenis-jenis logam ini dapat memberikan kesan modern dan industri pada suatu ruangan.
- 3. Kaca:** Material seperti kaca adalah salah satu material yang serbaguna yang dapat memberikan kesan ruangan yang terlihat lebih terang dan luas.
- 4. Batu Alam:** Material batu alam dapat memberikan sentuhan elegan dan kemewahan pada suatu ruangan. Contoh material dari batu alam adalah marmer, granit, dan batu kapur.
- 5. Tekstil:** Kain, karpet, bantal, dan juga tirai merupakan bahan material yang masuk ke dalam kategori tekstil. Material ini cocok untuk menjadi langkah terakhir untuk suatu ruangan karena dapat menambahkan kesan nyaman dan juga dapat memberikan tekstur yang sesuai dengan tema ruangan.

#### **2.4 Environmental Psychology**

Menurut Kopec (2023) di dalam bukunya yang berjudul *Environmental Psychology for Design*, mengatakan bahwa penglihatan manusia akan ruangan dapat dipengaruhi oleh pengalaman individu atau kondisi psikologis. Ikutan emosional atau personalisasi terhadap ruangan terhadap tata letak dan objek pada suatu ruangan tidak hanya memiliki fungsi sebagai kebutuhan estetika, tetapi juga dapat memperlihatkan sifat, identitas, dan kondisi emosional dari penghuninya.

Contohnya seperti:

- 1. Menyimpan mainan lama:** nostalgia

2. **Memajang foto keluarga:** relasi
3. **Ruang yang tidak berubah:** tidak menerima perubahan
4. **Didominasi oleh barang kerja:** identitas personal tergantikan oleh identitas pekerjaan, dsb.

## 2.5 Mise en-scène

Mise en-scène sudah menjadi bagian yang sangat penting di dalam pembuatan film, karena di dalam mise en-scène ada banyak hal yang mencakup tentang apa yang terlihat di depan kamera. Secara harfiah mise en-scène beratikan “meletakkan di dalam frame”. Tujuan mise en-scène adalah untuk mengatur berbagai elemen visual di dalam bingkai kamera untuk menyampaikan suatu pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat film. Elemen yang disusun itu saling melengkapi sehingga membuat pengalaman yang sinematik bagi penonton. Hal ini juga akan mendukung narasi serta tema yang disajikan di dalam film (Bordwell, et al, 2023).

Teori-teori yang dihadirkan di dalam mise en-scène adalah latar, kostum dan tata rias, pencahayaan, warna, dan pementasan. Semua elemen ini dapat membantu untuk membangun suasana, emosi, dan tema untuk membantu para penonton dalam memahami suatu film. Secara singkat mise en-scène tidak hanya bertujuan untuk Menyusun elemen visual, namun juga bisa digunakan oleh pembuat film untuk membantu untuk menyampaikan pesan dan tema yang ingin disampaikan oleh pembuat film (Bordwell, et al, 2023).

### 2.5.1 Props

Menurut Bordwell, *props* adalah segala sesuatu yang diletakkan di dalam *frame* dan terlihat di depan kamera. *Props* memiliki fungsi yang sangat penting di dalam pembuatan film karena dapat membangun karakter, makna, dan narasi untuk film. Tidak hanya itu *props* juga dapat menjadi sebuah simbol atau motif yang dapat mendukung tema dari cerita.